

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FISHBOWL*
PADA SISWA SMA**

Anggun Shinta Dewi¹, Siti Patimah², Aditya Permana³

^{1,2,3}**IKIP Siliwangi**

¹anggunshinta@915yahoo.com, ²itipatimah205@gmail.com, ³adit0905@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study discusses the learning of short story text writing using fishbowl method. The aim of this research is to know fishbowl method better than Discovery Learning method which is usually used by teacher in high school student. This research was conducted in high school student. The method used is Quasi Eksperimental Design which is the development of True Experimental Design. The Quasi Experimental Forms used are the Pretes-Posttes Control Group Design. The sample used in this research is the students of class A and B high school , each of which is 23 people. Based on the results of the research can be concluded Fishbowl method is better than the Discovery Learning method on the high school student , at the time the students after being treated (treatment) using fishbowl method of acquisition value obtained by students the result is very good, can seen from the resultsof the final test (posttest) gets an average score of 64.5, while students after being treated (treatment) using the Discovery Learning method the value obtainedby students either, can be seen fromthe results of the end test (posttest) 58.

Keyword: Writing Skill, Short Story, Fishbowl

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menggunakan metode *fishbowl*. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui metode *fishbowl* lebih baik dibandingkan dengan metode *Discovery Learning* yang biasanya guru digunakan pada siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA. Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*. Bentuk *Quasi Eksperimental* yang digunakan adalah *Pretes-Posttes Control Grup Design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas A dan kelas B di SMA yang masing-masing jumlah 23 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Metode *fishbowl* lebih baik dibandingkan dengan metode *Discovery Learning* pada siswa SMA, pada saat siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *fishbowl* perolehan nilai yang diperoleh siswa hasilnya sangat baik, dapat dilihat dari hasil *posttest* mendapat perolehan nilai rata-rata 64,5, sedangkan siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Discovery Learning* nilai yang diperoleh siswa baik, dapat dilihat dari hasil *posttest* mendapat perolehan nilai rata-rata 58,26.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Cerita Pendek, Fishbowl

PENDAHULUAN

Menurut (Tarigan, 2008, hlm. 22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dikuasai oleh setiap orang untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut (Zainurrahman, 2013, hlm. 2) menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca).

Menurut (Kosasih, 2013, hlm. 111) cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujudnya berbentuk pendek. Cerita pendek biasanya terdiri dari 500-5000 kata dan cerita pendek biasanya dibaca dalam sekali duduk.

Menurut (Sani, 2013, hlm. 202) metode *Fishbowl* adalah metode ini mirip dengan *circle the sage*. Perbedaannya adalah beberapa peserta didik yang dijadikan narasumber dikelilingi oleh semua peserta didik yang lain. *Circle the sage* dan *fishbowl* merupakan variasi pembelajaran teman sejawat dan dapat dimodifikasi pelaksanaannya dengan seminar *Socratic*. (Sapdiani, Maesaroh, Pirmansyah, & Firmansyah, 2018) Cerpen merupakan media membaca siswa yang efektif mengungkapkan ide dan daya imajinasi siswa. Dalam penelitian ini, kelas A dan kelas B pada SMA dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Fishbowl* lebih baik dibandingkan dengan metode *Discovery Learning* yang biasanya digunakan oleh guru pada siswa.

METODE

Menurut (Sukmadinata, 2012, hlm. 5) penelitian diartikan “sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.” Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 3) menjelaskan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dimunculkan dalam rumus masalah, maka peneliti memilih metode penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design*. Bentuk *Quasi Eksperimental* yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015, hlm. 107). Metode eksperimen adalah bagian dari metode kuantitatif yang didalamnya terdapat kelompok kontrol. Metode eksperimen ini memerlukan adanya perlakuan atau tindakan dalam pelaksanaannya sehingga metode eksperimen dapat digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kondisi yang dikendalikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi	Fx
80	2	160
75	2	150
70	1	70
65	1	65
60	1	60
55	2	110
50	1	50
45	3	135
40	1	40
35	2	70
30	4	120
15	3	45
Jumlah	23	1.075

$$O1 = \frac{\sum 1075}{23} = 47$$

Berdasarkan data pada tabel diatas rata-rata skor siswa kelas A sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *fishbowl* pada siswa kelas A adalah 47.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi	Fx
90	1	90
85	1	85
80	2	160
75	3	225
70	3	210
65	3	195
60	1	60
55	3	165
50	5	250
45	1	45
Jumlah	23	1.485

$$O2 = \frac{\sum 1485}{23} = 64,5$$

Berdasarkan data pada tabel diatas rata-rata skor siswa kelas A setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *fishbowl* pada siswa kelas A adalah 64,5.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Skor	Frekuensi	Fx
85	1	85
80	2	160
75	2	150
70	1	70
65	3	195
60	7	420
55	3	165
50	2	100
30	1	30
10	1	10
Jumlah	23	1.385

$$O3 = \frac{\sum 1385}{23} = 60$$

Berdasarkan data pada tabel diatas rata-rata skor siswa kelas B sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas B adalah 60.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Skor Tes Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Skor	Frekuensi	Fx
85	2	170
75	1	75
70	2	140
65	4	260
60	5	300
55	3	165
50	2	100
45	1	45
40	1	40
35	1	35
10	1	10
Jumlah	23	1.340

$$O2 = \frac{\sum 1485}{23} = 58,0$$

Berdasarkan data pada tabel diatas rata-rata skor siswa kelas B setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menulis cerita pendek menggunakan metode *Discovery Learning* pada siswa kelas B adalah 58,26.

Tabel 5
Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	1.075	485	1.385	1.340
Rata-rata	47	64.5	60.21	58.26

Sesuai analisis data yang telah kami dapatkan, bahwa dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *Fishbowl* sangat mendukung sekali dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *pretest* dengan skor 47 dan rata-rata nilai *posttest* dengan skor 64.5, dapat dilihat terjadinya peningkatan setelah siswa menggunakan metode *Fishbowl*. Sedangkan dalam pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* dengan skor 60.21 dan rata-rata nilai *posttest* dengan skor 58.26, dapat terjadinya penurunan setelah siswa menggunakan metode *Discovery Learning*.

Hasil pembelajaran menulis cerita pendek dengan menggunakan metode *Fishbowl* lebih baik dibandingkan dengan metode *Discovery Learning* yang biasanya digunakan oleh guru pada siswa SMA. Dilihat dari hasil *posttest* mendapat perolehan nilai rata-rata 64,5, sedangkan siswa dengan menggunakan metode *Discovery Learning* nilai yang diperoleh siswa baik, dapat dilihat dari hasil *posttest* mendapat perolehan nilai rata-rata 58.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA, dapat disimpulkan sebagai berikut. Metode *fishbowl* lebih baik dibandingkan dengan metode *Discovery Learning* yang biasanya digunakan oleh guru pada siswa SMA. Pada saat siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *fishbowl* perolehan nilai yang diperoleh siswa hasilnya sangat baik, dapat dilihat dari hasil *posttest* mendapat perolehan nilai rata-rata 64,5, sedangkan siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Discovery Learning* nilai yang diperoleh siswa baik, dapat dilihat dari hasil *posttest* mendapat perolehan nilai rata-rata 58.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini masih banyak kekurangan, namun dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini dapat terselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, ucapan terimakasih kepada yang terhormat:, 1) Dr. H. Heris hendriana, M.Pd., selaku rektor IKIP Siliwangi, 2) Dr. Hj.. Wikanengsih, M.Pd., selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, 3) Dr, Hj. R. IkaMustika, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan 4) Aditia Permana, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini, serta dukungan yang dapat menuntun kearah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- kosasih. (2013). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: YWidia.
- Sani. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen “Kembang Gunung Kapur” Karya Hasta Indriyana. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 101–114. <https://doi.org/10.22460/P.V1I2P101-114.79>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. bandung: alfabeta.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.